

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Kompetisi sepak bola sudah lama menjadi salah satu hiburan di seluruh penjuru dunia. Semua kalangan dapat menikmatinya karena permainan yang tidak terlalu rumit dan mudah dimengerti bahkan oleh anak kecil sekalipun. Salah satu kompetisi yang sangat dinanti para penggemar sepak bola adalah Piala Dunia. Indonesia sebagai negara berkembang juga terus meningkatkan mutu persepakbolaannya agar dapat bermain di kompetisi Piala Dunia.

Fasilitas pendukung perkembangan sepak bola di Indonesia juga semakin berkembang, salah satunya semakin banyak stadion-stadion berstandar Internasional yang telah dibangun. Sebuah provinsi seharusnya memiliki minimal satu stadion besar dan satu stadion kecil yang dapat dijadikan tempat untuk melaksanakan kompetisi Internasional maupun Nasional. Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sudah memiliki dua stadion walaupun masih terhitung stadion kecil. Salah satunya adalah Stadion Sumpah Pemuda yang menjadi wadah bagi klub sepak bola Badak FC.

Kondisi lapangan sepak bola di Lampung menjadi suatu pendorong untuk dapat dibangunnya sarana penunjang olahraga dengan standar internasional. ITERA merupakan institusi Pendidikan tinggi di Provinsi Lampung memiliki rencana *masterplan* yang memiliki *Sport Centre* dan Stadion. Stadion merupakan bangunan tempat diadakannya kompetisi sepak bola, atletik serta fasilitas bagi penonton. Pemerintah daerah dengan ITERA bekerjasama agar dapat dibangunnya stadion bertaraf internasional di lahan ITERA melalui pendanaan yang ditanggung oleh pemerintah pusat dan daerah. Stadion ini akan menjadi pusat untuk kegiatan olahraga sepak bola di Lampung dan juga sebagai ikon bagi Lampung.

Stadion akan dibangun pada daerah selatan lahan ITERA yang diperuntukan sebagai kompleks olahraga. Agar pertandingan dapat dilakukan dengan baik dan aman, fasilitas penunjang pertandingan harus memenuhi standar yang berlaku baik

nasional ataupun internasional. Perancangan stadion ini selain didasarkan pada kebutuhan olahraga sepak bola internasional juga dipengaruhi perilaku penonton. Sebuah stadion harus memiliki kenyamanan pada area tribun seperti kenyamanan visibilitas, sirkulasi, dan keamanan. Sebuah pertandingan sepak bola dapat menyebabkan penumpukan kendaraan dan manusia di sekitar stadion. Kondisi ini menjadikan pengelola stadion harus menyediakan area parkir yang cukup dan baik agar tidak terjadi kemacetan. ITERA sebagai Lembaga Pendidikan mengharapkan tidak akan mendapatkan gangguan dari aktifitas di stadion pada saat berlangsungnya kompetisi.

## 1.2 Program

Sebuah stadion merupakan suatu fasilitas publik yang dapat digunakan orang banyak, dimana proyek stadion nantinya dapat digunakan untuk kompetisi sepak bola bertaraf nasional maupun internasional. Stadion dapat diakses oleh mahasiswa, masyarakat dan tim sepak bola yang akan berlaga.

Selain untuk memenuhi kebutuhan ruang publik, stadion ini dengan standar internasional di Lampung diharapkan menjadi sebuah ikon Provinsi Lampung. Tujuan perancangan stadion dengan standar internasional ini tidak hanya sebagai tempat olahraga saja melainkan dapat menjadi sebuah tempat interaksi dan rekreasi bagi masyarakat yang membutuhkan fasilitas untuk berolahraga.

Pihak ITERA berharap dengan adanya stadion yang memiliki standar internasional, dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan sekitar dan juga lingkungan kampus. Pembangunan stadion ini juga menjadi pusat dari komplek olahraga itera nantinya, sehingga menambah keinginan masyarakat untuk dapat mengunjungi daerah sekitar ITERA.

### 1.3 Asumsi–Asumsi

Beberapa asumsi dijadikan sebagai variabel yang nantinya dapat memudahkan perancangan proyek stadion ini adalah:

1. Anggaran tidak menjadi pertimbangan dalam merancang;
2. Kawasan sekitar lahan akan terus berkembang seiring pembangunan ITERA;
3. Stadion ini nantinya dapat digunakan oleh ITERA sebagai Gedung olahraga;
4. Kontur pada kawasan dianggap tidak terlalu ekstrim dan mendekati rata kecuali daerah embung;
5. Sirkulasi stadion menuju kampus ataupun dari kampus akan dibatasi jika kompetisi sedang berlangsung;
6. UPT ITERA sebagai pengelola stadion; dan
7. Transportasi lokal di sekitar *site* berupa bus.

Perancangan lapangan sepak bola harus memenuhi standar-standar yang telah dikeluarkan oleh FIFA (*Fédération Internationale de Football Association*) atau federasi sepak bola dunia, yang ditulis dalam *Football Stadiums Technical Recommendations and Requirements 5<sup>th</sup> Edition*. Di dalamnya terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi, mulai proses perancangan, keselamatan dan keamanan, ruang-ruang yang harus dipenuhi, peraturan tentang penonton (ruang untuk penonton umum dan disabilitas), pencahayaan di dalam stadion yang harus dapat menjangkau seluruh sudut lapangan, kebutuhan parkir sampai kelengkapan fasilitas untuk media. Hal-hal tersebut dimuat dengan sangat rinci oleh FIFA sebagai pedoman dalam pembangunan stadion bertaraf internasional.